



Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek

Abdul Rohman¹, Bambang Ismaya², M Mury Syafei³

¹Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

^{2,3}Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Unsika Karawang

Email: gaktaul16@gmail.com, Bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id,
mury.syafei@fkip.unsika.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 September 2021

Direvisi: 27 Oktober 2021

Dipublikasikan: Oktober 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5632568

Abstract:

Futsal extracurricular participants at SMK Pamor Cikampek, Cikampek District, Karawang Regency are still lacking in basic techniques of passing the inside foot of a futsal ball. This study aims to determine the level of basic inner leg passing techniques for futsal extracurricular participants at SMK Pamor Cikampek, Cikampek District, Karawang Regency. This research is a descriptive quantitative or quantitative descriptive research. The method used is a survey with data collection techniques through tests of basic foot passing techniques in the futsal ball game. The subjects in this study were futsal extracurricular participants at SMK Pamor Cikampek, namely in class X and class XI from TKR 1&2, TKJ, and OTKP with a total of 15 students. The data analysis technique used descriptive analysis as outlined in the form of a percentage. Based on the results of the study, it can be concluded that the basic technique survey of the inner foot passing of the futsal extracurricular participants at SMK Pamor Cikampek is in the "very good" category of 6.67% (1 student), "good" 6.67% (1 student), "enough" of 40.00% (6 students), "less" of 46.67% (7 students), "very poor" of 0.00% (0 students). Based on the average score, which is 11.26% in the survey of basic inner foot passing techniques, futsal extracurricular participants at SMK Pamor Cikampek, are in the "less" category with an average (mean) score of 15.90.

Keywords: *basic technique of passing, futsal extracurricular*

PENDAHULUAN

Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah sangat dikenal dan digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia baik di kota maupun di desa, dari anak-anak sampai orang tua. Namun permainan futsal lebih banyak dimainkan oleh anak-anak remaja hingga dewasa. Hal ini terbukti dengan banyaknya club futsal di setiap daerah dan pertandingan-pertandingan futsal baik yang diselenggarakan secara lokal, regional, nasional, maupun internasional (Narlan et al., 2017). Futsal yaitu salah satu olahraga beregu yang cepat serta dinamis dengan passing dengan akurat sehingga memungkinkan terjadinya banyak gol (Invarian Rahman Dyky, 2020).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam intrakurikuler, tujuan diadakan ekstrakurikuler yaitu sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa sesuai bidang yang digemari. (Herlan, Rhama Nurwansyah, 2020)

Olahraga permainan futsal merupakan olahraga permainan yang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa di Indonesia yang dapat dilakukan oleh semua orang dari usia tua-muda, anak-anak kecil, laki-laki dan perempuan (Muhammad Teguh Sakti, Fahrudin, 2021). Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki”(Eka & Darmawan, 2014) Futsal merupakan suatu olahraga yang didasari oleh beberapa teknik dasar, futsal juga memiliki tujuan seperti bidang olahraga lainnya serta tujuannya menyerupai tujuan dari olahraga sepakbola yaitu memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebagai syarat untuk mendapatkan score. Olahraga futsal memaksa seorang pemain untuk selalu siap menerima dan memberi umpan dengan cepat dalam keadaan ditekan oleh pemain lawan. Karena lapangan yang lebih sempit dan jumlah pemain yang lebih sedikit, olahraga

futsal ini menuntut untuk bermain secara dinamis (Fahmi et al., 2019).

KAJIAN TEORI

Hakikat Permainan Futsal

Futsal adalah olahraga beregu. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi. Siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tertetak. Menang dan kalah itu terjadi di seluruh olahraga, akan tetapi *if you die, you die with honour*. Tidak ada pemain yang paling berjasa dalam tim, yang ada adalah tim yang baik akan menjadikan seorang pemain menjadi bintang.

Justin Lhaksana mengatakan futsal harus dimainkan dengan fun dan enjoy. Jika kita bermain dari hati tanpa beban dan menikmati permainan ini, prestasi akan lebih cepat datang daripada kita penuh dengan beban melakukan tugasnya di lapangan. Hal ini penting sekali untuk sosok pelatih agar mampu mengangkat moral pemain. (Nur Fitranto, Tirto Apriyanto, 2020)

Sejarah Permainan Futsal

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil di bandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola lapangan rumput. Aturan permainannya pun tidak sama dengan sepak bola. Aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga sekaligus menghindari cedera yang dapat terjadi. Ini disebabkan *Underground* atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukan dari rumput, tetapi dari kayu atau *rubber/plastic*. Di dunia ada dua

badan internasional futsal, yaitu AMF (Association Mundial de Futsal) dengan POFI (Persatuan Olahraga Futsal Indonesia) sebagai representatif-nya di Indonesia dan FIFA yang membawahi sepakbola (pria dan wanita), futsal, dan sepakbola pantai dengan PSSI sebagai wakilnya di Indonesia.

Pada 2002, Indonesia telah berhasil menyelenggarakan kejuaraan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional futsal Indonesia yang pertama dan masih dihuni oleh pemain sepakbola dari liga Indonesia. Akan tetapi, selama dua tahun terakhir ini futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini bukan terjadi di Indonesia saja, terutama di Asia, futsal telah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini terbukti dari 10 besar ranking dunia futsal. Yang pernah dihuni oleh tim nasional Iran, Jepang, Thailand.

Di Jakarta perkembangan futsal terlihat dari banyaknya turnamen futsal yang telah diselenggarakan. Salah satunya ialah turnamen prestise yang berkualitas seperti Djarum Super Futsal League (turnamen antar kampus) yang akan memiliki tiga divisi, dalam 3 tahun terakhir. Bahkan para eksekutif atau perusahaan besar pun sering menyelenggarakan turnamen futsal, di antaranya ialah Petro Cup (turnamen futsal antar perusahaan minyak). Meskipun kompetisi antarklub telah terealisasi, namun keberlangsungannya masih diragukan karena keterbatasan dana dan sponsor. Selain itu, keberadaan klub-klub futsal masih belum merata, mayoritas di dominasi oleh klub dari luar Pulau Jawa. Faktor-faktor inilah yang harus diperhatikan dan ditingkatkan oleh PSSI agar perkembangan futsal dimasa depan dapat semakin mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional. Futsal merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh lapisan masyarakat di Indonesia. Permainan futsal juga harus ditunjang dengan keterampilan yang dimiliki setiap pemainnya. Keterampilan dasar futsal yang harus dikuasai pemain adalah teknik dasar yang baik. Pada

dasarnya teknik dasar futsal sangat sederhana apabila di pelajari melalui latihan yang terus menerus. Futsal merupakan olahraga menarik dan dinamis, hal ini dikarenakan selama permainan futsal berlangsung bola selalu bergulir cepat dari kaki ke kaki. Tipe permainan yang menjadi ciri khas olahraga futsal adalah adanya situasi yang berubah secara konstan. Pada saat ini olahraga futsal banyak digemari oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua, baik laki-laki maupun perempuan.

Futsal merupakan salah satu jenis olah raga dalam bentuk permainan yang menggunakan bola sebagai alat utamanya. Permainan ini dilakukan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan dari permainan futsal ini sama seperti permainan sepak bola pada umumnya, yaitu memasukkan bola ke gawang lawan dengan memanipulasi bola menggunakan kaki. Kata “futsal” merupakan istilah internasional yang berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis, yaitu “Futbol” yang berarti sepak bola, dan “Sala” yang berarti ruangan. Menurut Federasi Sepak Bola Internasional, permainan futsal dimulai pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay yang diperkenalkan oleh Juan Carlos Ceriani yang juga merupakan seorang pelatih sepak bola asal Argentina. Sedangkan di Indonesia, permainan futsal mulai diperkenalkan pertama kali sekitar tahun 1998-1999.

Teknik Dasar Futsal

Teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan teknik dasar permainan sepakbola. Teknik-teknik yang digunakan dalam permainan futsal relatif tidak jauh berbeda dalam permainan sepakbola namun karena faktor lapangan yang relatif kecil dan permukaan lantai yang lebih rata menyebabkan perbedaan-perbedaan penggunaan teknik. Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan skill/teknik dasar yang baik. Pemain dalam tim futsal, seperti dalam

sepakbola. Teknik dasar merupakan fundamental atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai.

Menurut (Hutomo et al., 2019), modern futsal adalah permainan futsal yang para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi pemain tanpa bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu memiliki kemampuan dasar yang baik pula, seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundul bola.

Teknik-teknik yang digunakan dalam permainan futsal relatif tidak jauh berbeda dalam permainan sepakbola namun karena faktor lapangan yang relatif kecil dan permukaan lantai yang lebih rata menyebabkan perbedaan-perbedaan penggunaan teknik. Teknik dasar bermain futsal secara umum meliputi: receiving the ball, kicking, passing, shooting, advancing the ball, dribbling, heading, shielding, dan blocking.

a. Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Menurut (Justinus Lhaksana, 2011;30) Passing adalah salah satu teknik dasar permainan futsal yang dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya (Fahmi et al., 2019) . Passing merupakan memindahkan bola mendarat atau di udara dari satu pemain ke pemain yang lainnya rekan 1 tim, dengan jarak yang bervariasi.

b. Teknik Dasar Menahan Bola (*stopping*)

Menurut (Justinus Lhaksana, 2011;31) Teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (control) haruslah menggunakan telapak kaki

(sole). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.

c. Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)

Sedangkan Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 32) keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola. (Lucky Nurma Dianto, Yuni Katminingsih, 2013)

d. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011 : 33) “ Menggiring bola (*dribbling*) merupakan keterampilan penting dan mutlak dikuasai setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.(Ekkry Siswandi, Yarmani, Santun Sihombing, 2018)

Dribbling merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Menggiring bola bertujuan untuk : “1) Mendekati jarak ke sasaran, 2) Melewati lawan, 3) Menghambat”.

Teknik dasar menggiring bola adalah cara membawa bola dengan mempergunakan kaki, dengan tujuan agar bola yang ditendang (dioperkan) atau akan dimasukkan ke gawang akan lebih dekat. (Najmudin et al., 2020) Sedangkan *Dribbling* adalah seni yang dimiliki setiap pemain

dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

e. Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

Teknik menendang bola adalah cara menendang bola, yaitu bagaimana cara seseorang menendang bola dengan terarah kepada sasaran yang diinginkan (Rizki pangestu, Slamet, n.d.). *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

f. Tendangan dengan Ujung Kaki

Menurut (Justinus Lhaksana, 2011;35) Teknik menendang dengan ujung kaki merupakan salah satu teknik yang sering sekali dilakukan oleh pemain futsal, karena menendang dengan ujung kaki mampu mengenai sasaran gawang dengan tepat kemudian laju bola pun lebih cepat atau bisa di bilang tendangan ujung kaki lebih keras. Teknik tendangan dengan ujung kaki hampir sama dengan teknik tendangan pada umumnya akan tetapi perkenaan tendangan berada di ujung kaki atau ujung sepatu.

g. Teknik Menyundul Bola (*Heading*)

Heading adalah cara untuk menguasai bola, mengumpan kepada rekan setim dan untuk mencetak gol dengan menggunakan kepala. Cara menyundul bola yang baik adalah dengan menggunakan dahi dan mata harus tetap terbuka, jangan menggunakan ubun - ubun. Mereka yang tahu tentang sepakbola, tentu mengetahui bahwa sundulan merupakan salah satu *skill* paling penting dalam suatu permainan. Teknik menyundul bola pada permainan futsal sama dengan teknik yang dilakukan dalam permainan sepakbola, namun dalam permainan futsal teknik menyundul bola

(*heading*) jarang diterapkan. Ada satu istilah dalam menyundul, yakni *driving header* teknik ini memerlukan latihan yang rutin karena tidak mudah melakukannya. Pemain harus menjaga keseimbangan, ketepatan waktu dan kecermatan dalam membaca arah sehingga bola bisa disundul dengan baik dan sempurna kearah gawang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif . Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) menyatakan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bermaksud agar dapat mengetahui kondisi keadaan ataupun hal lainnya yang sudah dinyatakan, dan yang hasilnya nanti perlu dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Raafi Fadilla Majid, Rekha Ratri Julianti, 2021).

Metode penelitian ini metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes passing kaki bagian dalam. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan data tersebut (Muharram, 2018) .Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat teknik dasar passing kaki bagian dalam peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Pamor Cikampek. Penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan tes keterampilan dasar futsal.

Menurut Sugiyono (2018: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Iyus Jayusman, 2020). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Berdasarkan yang telah di amati oleh peneliti maka populasi

yang di teliti pada judul survei teknik dasar passing kaki bagian dalam peserta ekstrakurikuler SMK Pamor Cikampek yaitu, Peserta ekstrakurikuler berjumlah 15 siswa, bola, cones, pluit, dan stopwatch.

Menurut Sugiyono (2018: 81) Sampel bagian dari jumlah dua karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Nasution & Ichsan, 2020). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Variabel dan Desain Penelitian Variabel penelitian adalah Menurut Sugiyono (2018: 38) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Laia & Heryenzus, n.d.). Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat teknik dasar passing kaki bagian dalam peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Pamor Cikampek. Penelitian jenis deskriptif ini merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian yang lainnya dikarenakan penelitian ini akan menyesuaikan dengan hasil data yang akan diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berupa tes keterampilan teknik dasar

passing kaki bagian dalam.

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2013: 8), Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang diperlukan oleh peneliti pada saat pengumpulan data agar dapat meringankan pekerjaannya menjadi lebih mudah serta dengan hasil yang baik, cermat dan sistematis akan lebih mudah dalam pengolahannya (Pramana et al., 2021). Instrumen pada penelitian ini terdiri dari minat belajar penjas siswa dan tingkat kesegaran jasmani siswa.

Instrumen penelitian ini menggunakan jenis ceklis atau daftar centang, dimana peserta ekstrakurikuler melakukan tes keterampilan passing yang sudah disediakan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2018: 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Fathoni et al., n.d.).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif kuantitatif. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudjiono, 2009:40):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Pengkategorian tersebut menggunakan lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menggambarkan

data, yaitu tentang survey teknik dasar passing kaki bagian dalam bola futsal ekstrakurikuler SMK Pamor Cikampek yang diungkapkan dalam bentuk angket survey teknik dasar passing kaki bagian dalam bola futsal. Pada angket yang berjumlah 15 butir, serta terbagi dalam 4 indikator, yaitu awalan, perkenaan kaki, perkenaan bola dan gerakan lanjutan. Adapun dalam tes passing kaki bagian dalam tidak terdapat indikator seperti dalam angket tetapi mempunyai tes di dalamnya yaitu, passing berpasangan dengan jarak 3-5 meter dan passing control dengan jarak 6-10 meter secara berpasangan.

Tabel 1.

Deskriptif Statistik Teknik dasar Passing Kaki Bagian Dalam

STATISTIK	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	11,26
<i>Median</i>	12
<i>Mode</i>	13
<i>Standar deviasi</i>	2,54
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	16

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, survei teknik dasar passing kaki bagian dalam peserta ekstrakurikuler futsal SMK Pamor Cikampek dapat disajikan pada table sebagai berikut:

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Teknik dasar Passing Kaki Bagian Dalam

FREKUENSI				
N	RENTANG NILAI	KATEGORI	ABSOLUT	%
1	$X > 15$	SANGAT BAIK	1	6.67%
2	$13 < X \leq 15$	BAIK	1	6.67%
3	$10 < X \leq 13$	CUKUP	6	40.00%
4	$7 < X \leq 10$	KURANG	7	46.67%

5	$X < 7$	SANGAT KURANG	0	0.00%
JUMLAH			15	100.00%

Berdasarkan data distribusi frekuensi pada table 4.2 tersebut di atas, survey teknik dasar passing kaki bagian dalam peserta ekstrakurikuler futsal SMK Pamor Cikampek, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang dapat di sajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang teknik dasar Passing Kaki Bagian dalam

Berdasarkan dari table dan grafik di atas menunjukkan bahwa survey teknik dasar passing kaki bagian dalam ekstrakurikuler futsal SMK Pamor Cikampek pada kategori “sangat baik” sebesar 6,67% (1 siswa), “baik” sebesar 6,67% (1 siswa), “cukup” sebesar 40,00% (6 siswa), “kurang” sebesar 46,67% (7 siswa), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,26% survei teknik dasar passing kaki bagian dalam peserta ekstrakurikuler futsal SMK Pamor Cikampek masuk dalam kategori “kurang”, disebabkan berada pada posisi rentang nilai $7 < 10$.

Pada penelitian yang berjudul “Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian Dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek” yang bertujuan untuk dapat mengetahui teknik dasar passing kaki bagian dalam bola futsal peserta ekstrakurikuler SMK Pamor Cikampek. Dari hasil data penelitian yang telah

dilakukan pada survei teknik dasar passing kaki bagian dalam dengan 4 indikator yaitu, sikap awal, gerakan kaki, perkenaan bola, dan gerakan lanjutan.

Sebagian besar peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Pamor Cikampek kurang berminat berlatih futsal, ini dibuktikan dengan data dan kehadiran peserta ketika jadwal berlatih di lapangan bahwa peserta yang mendapatkan kategori “sangat baik” dan kategori “baik” masing-masing hanya 1 siswa saja, peserta yang lainnya lebih banyak mendapatkan kategori “cukup” dan “kurang”. Kurangnya minat berlatih pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Pamor Cikampek yang menyebabkan peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut. Kurangnya minat berlatih passing merupakan permasalahan yang sering di alami oleh peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Pamor Cikampek.

Dengan melihat kondisi dilapangan peneliti sangat menyarankan kepada seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Pamor Cikampek agar lebih semangat berlatih, agar dalam melaksanakan tanding atau kejuaraan antar sekolah menjadi lebih maksimal hasilnya, mulai dari semangat berlatih dapat mempengaruhi tingkat kualitas teknik dasar passing kaki bagian dalamnya. Kondisi peralatan yang di sediakan oleh sekolah memang menjadi salah satu masalah kenapa siswa kurang semangat dalam berlatih ekstrakurikuler di SMK Pamor Cikampek, tetapi pelatih ekstrakurikuler futsal di SMK Pamor Cikampek tidak boleh kekurangan cara untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada. Tujuan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMK Pamor Cikampek tidak hanya membuat peserta menjadi lebih baik dalam melakukan teknik dasar, tetapi juga memotivasi agar peserta semangat untuk berlatih dan mampu menjadi juara sampai peserta menjadi pemain professional.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat di ambil kesimpulan tentang survey teknik dasar passing kaki bagian dalam

peserta ekstrakurikuler futsal SMK Pamor Cikampek, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang termasuk dalam kategori “kurang” karena berdasarkan hasil dari beberapa tes passing kaki bagian dalam yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler futsal secara keseluruhan berada pada kategori “kurang” lebih dominan di bandingkan dengan kategori “baik sekali”, ”baik”, ”cukup”, dan “kurang sekali”, lebih dominannya hasil tes teknik dasar passing kaki bagian dalam masuk pada kategori “kurang” dapat menyebabkan siswa pada saat melakukan praktek berupa aktivitas fisik atau kegiatan fisik akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas tersebut disebabkan peserta ekstrakurikuler telah mempunyai dasar yang cukup untuk menyelesaikan setiap tes passing kaki bagian dalam yang telah siswa selesaikan, oleh karena itu diperlukan tindakan lebih lanjut dari pihak sekolah terutama Pembina ekstrakurikuler futsal dan Pelatih untuk dapat meningkatkan passing kaki bagian dalam peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Pamor Cikampek agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Masalah yang paling terlihat di dalam peserta ekstrakurikuler sehingga mendapatkan kategori “kurang” yaitu kurangnya semangat dari masing-masing individu untuk berlatih, kemudian kurangnya dorongan dari sekolah untuk memfasilitasi ekstrakurikuler futsal, mulai dari latihan sampai dengan kejuaraan antar sekolah yang ada disekitar SMK Pamor Cikampek maupun di luar daerah, ini salah satu cara untuk memotivasi para peserta untuk rajin berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, G., & Darmawan, B. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E-Journal PKO*, 1(2), 1–13.
- Ekkry Siswandi, Yarmani, Santun Sihombing, D. (2018). *PENGARUH METODE LATIHAN TEKNIK*

- DISTRIBUSI TERHADAP KETERAMPILAN.** 2(2), 173–178.
- Fahmi, R., Universitas, A., & Malang, N. (2019). *Pengembangan Model Latihan Menyerang Futsal Menggunakan Formasi 3-1.* 1(2), 110–115.
- Fathoni, A., Pd, T. H. S., Pendidikan, F., Pengetahuan, I., Pendidikan, F., & Pengetahuan, I. (n.d.). *Penerapan Pembelajaran Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.*
- Herlan, Rhama Nurwansyah, R. R. J. (2020). Tingkat kebugaran jasmani siswa ekstrakurikuler olahraga di sma negeri 1 surade. *Literasi Olahraga*, 2(1), 38–42.
- Hutomo, A. S., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2019). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Melalui Penggunaan Media Video pada Mahasiswa Putra Penghobi Futsal. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 2(1), 21–24.
- Invarian Rahman Dyky, I. dewa M. A. W. K. (2020). **ANALISIS BIOMEKANIKA PASSING PADA ATLET UKM FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.** *prestasi olahraga*, 01(01), 1–6.
- Iyus Jayusman, O. A. K. S. (2020). **STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH.** 7(1), 13–20.
- Laia, R., & Heryenzus. (n.d.). **PENGARUH KOMPENSASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT BANK NEGARA INDONESIA CABANG BATAM.** 12–21.
- Lucky Nurma Dianto, Yuni Katminingsih, B. A. S. (2013). **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SRAGEN.** *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Muhammad Teguh Sakti, Fahrudin, R. N. (2021). Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMK Tri Asyifa Cikampek. *Literasi Olahraga*, 2(2), 119–125.
- Muharram, N. A. (2018). *Evaluasi Tingkat VO₂Max Atlet Taekwondo Pemusatan Latihan Atlet Kota (PUSLATKOT) Kediri Tahun 2018.*
- Najmudin, A. F., Sukiyandari, L., & Ardyanto, S. (2020). Pengaruh Latihan Speed Chute Beban Tetap dan Bertambah Terhadap Kemampuan Dribbling Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *JOURNAL OF EDUCATION AND SPORT SCIENCE (JESS)*, 1(1), 8–15.
- Narlan, A., Juniar, T., Millah, H., Jasmani, J. P., & Keguruan, F. (2017). *Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal.* 3(2), 241–247.
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). **GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU.** 5(2).
- Nur Fitranto, Tirto Apriyanto, M. R. O. (2020). Analisis Vo2Max Melalui Velocity Critical Run Tim Futsal Putra SMA Plus PGRI Cibinong. *Jurnal Menssana*, 5(2), 139–144.
- Pramana, R. A., Syafei, M. M., & District, C. (2021). Survei Minat Belajar Penjas dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas X di SMK Pamor Cikampek Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5155262>

Raafi Fadilla Majid, Rekha Ratri Julianti,
R. I. (2021). Tingkat Pengetahuan
Siswa Tentang Permainan
Bulutangkis Kelas VII di SMP Negeri
1 Telukjambe Barat Kabupaten
Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana
Pendidikan*, 7(6), 217–225.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3737983>

Rizki pangestu, Slamet, ardiah juita. (n.d.).
*the Effect of Exercise Small Sided
Game Toward Horizontal Passing
Ability in Thalita Futsal Team Fc.* 1–
11.